

## PENINGKATAN MUTU SANITASI DI DESA TUFUH DAN DESA LHOK KULAM KECAMATAN JEUNIEB KABUPATEN BIREUEN

**Cut Azizah<sup>1</sup>, Dewi Maritalia<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Teknik, Universitas Almuslim, Bireuen-Aceh

<sup>2</sup>Dosen Diploma III Kebidanan, Universitas Almuslim, Bireuen-Aceh

### ABSTRAK

Desa Tufah dan Desa Lhok Kulam Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh adalah salah satu desa yang masih melakukan buang air besar sembarangan, tidak adanya saluran pembuangan limbah rumah tangga dan tempat pembuangan sampah. Hal ini mencerminkan kurangnya pengetahuan masyarakat akan sanitasi yang baik untuk mencegah mereka terjangkiti penyakit diare, kolera, penyakit kulit dan penyakit lainnya yang diakibatkan oleh sanitasi yang buruk. Tujuan pengabdian IBM ini adalah untuk meningkatkan mutu sanitasi kedua desa tersebut dengan memberikan pengetahuan dan pencontohan sanitasi yang layak. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan diskusi, pembangunan jamban keluarga, penyuluhan cara membuat saluran pembuangan air limbah rumah tangga, penyuluhan pengelolaan sampah, pembangunan tempat sampah komunal dan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS). Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pengabdian adalah penyuluhan dan diskusi untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, agar mengetahui pentingnya sanitasi yang layak, pembangunan jamban keluarga dan tempat sampah komunal yang dimaksudkan untuk contoh jamban sehat dan ekonomis, pemantauan perubahan perilaku masyarakat sebagai evaluasi untuk mengetahui pencapaian tujuan pengabdian.

**Kata kunci:** sanitasi, jamban, limbah dan sampah

### PENDAHULUAN

“Air minum dan sanitasi yang layak adalah kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Tanpa keduanya, manusia akan mengalami kesulitan untuk menjalani kehidupan,” ujar Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Menko Kesra) Agung Laksono, Selasa (29/10/2013), dikutip laman [menkokesra.go.id](http://menkokesra.go.id). Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia ([wikipedia.org](http://wikipedia.org)).

Kesadaran akan pentingnya sanitasi yang layak dalam masyarakat perlu digalakkan untuk mencegah masyarakat mengalami berbagai penyakit yang diakibatkan sanitasi yang buruk. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sanitasi menjadi indikator dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat agar menjadi lebih baik. Tidak cukup hanya dengan mengandalkan keputusan pemerintah maupun badan privat untuk membantu sistem sanitasi. Kebiasaan masyarakat yang sangat tampak bahwa mereka tidak mengerti akan sanitasi adalah adanya kebiasaan-kebiasaan yang tidak sehat, seperti Buang Air Besar (BAB) sembarangan (BAB di saluran irigasi), membuang kotoran hewan ke saluran irigasi dan membuang sampah sembarangan. Hal ini tampak pada Desa Lhok Kulam dan Desa Tufah Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen .



**Gambar 1.** Potret kurangnya kesadaran masyarakat akan sanitasi

Desa Lhok Kulam dan Desa Tufah adalah desa yang terletak di Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bireuen, luas Desa Lhok Kulam adalah 3.557 ha dengan jumlah penduduk 969 jiwa. Luas Desa Tufah adalah 150 ha dengan jumlah penduduk 690 jiwa. Desa tersebut berjarak rata-rata 8 km dari ibu kota Kecamatan dan 35 km dari ibu kota Kabupaten.

Dari aspek kesehatan, berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Bireuen tahun 2013, Kecamatan Jeunieb menempati urutan ketiga sebagai kecamatan dalam jumlah kasus diare yang ditangani. Kecamatan tersebut juga menempati urutan kedua dalam penemuan kasus balita gizi buruk dan dari 70,7 persen rumah tangga yang dipantau ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Ber-PHBS) Cuma 26, 8 persen yang Ber-PHBS.

Dengan adanya berbagai kasus diatas, maka salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah meningkatkan mutu sanitasi Desa Tufah dan Desa Lhok Kulam dengan memberikan pengetahuan tentang sanitasi yang layak. Usaha-usaha yang dilakukan adalah memberikan bimbingan dan penyuluhan serta percontohan pembuatan jamban (kakus) yang sesuai dengan standar kesehatan, pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah keluarga.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan percontohan sanitasi yang layak kepada masyarakat Desa Tufah dan Desa Lhok Kulam Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga berbagai penyakit yang ditimbulkan akibat sanitasi buruk dapat dikurangi.

### **METODE PENGABDIAN**

Metode pendekatan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah metode pendekatan individu. Metode pendekatan individu pada hakekatnya merupakan pendekatan menekankan proses pemberdayaan yang mendukung pembangunan berkelanjutan, yaitu pemberdayaan untuk hidup sehat dan bebas dari penyakit, agar terciptanya masyarakat yang peduli dengan lingkungan yang lestari. Pertimbangan pendekatan individu ini bahwa pemberdayaan individu diharapkan akan dapat membangun kesadaran kritis dan perubahan prilaku yang positif, mandiri berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan yang universal.

Dengan pendekatan individu di Desa Tufah dan Desa Lhok Kulam, masyarakat akan menyadari pentingnya sanitasi yang layak sehingga anggota keluarga tidak terkena dampak penyakit seperti diare dan penyakit kulit. Dengan pendekatan individu pula, akan terjadi perubahan perilaku tidak sehat menjadi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada masyarakat secara perlahan dari satu keluarga ke keluarga lainnya. Solusi yang ditawarkan untuk penyelesaian masalah mitra adalah :

- 1) Penyuluhan dan diskusi akan pentingnya sanitasi yang layak sehingga masyarakat sadar akan pentingnya hal ini bagi kehidupan dan lingkungan

- 2) Menghentikan kebiasaan buang air besar sembarangan yang diwujudkan dengan kegiatan pembangunan jamban keluarga dan komunal
- 3) Pengelolaan limbah rumah tangga dengan cara memberikan pengetahuan cara membuat saluran pembuangan air limbah
- 4) Pengelolaan sampah yang diwujudkan dengan cara memberikan pengetahuan pemisahan sampah organik dan non-organik. Pengelolaan sampah juga diwujudkan dengan kegiatan pembangunan tempat sampah komunal dan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS).

### **RENCANA KEGIATAN**

#### *Penyuluhan dan Diskusi*

Penyuluhan bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, agar mengetahui pentingnya sanitasi yang layak untuk mencegah masyarakat terinfeksi penyakit yang berhubungan dengan sanitasi yang buruk. Memberikan keterampilan kepada masyarakat untuk pembuatan jamban keluarga yang murah, pembangunan dan pengelolaan limbah rumah tangga dan pembangunan dan pengelolaan sampah. Kegiatan penyuluhan dilakukan diawal pelaksanaan kegiatan dengan tujuan agar target pengabdian dapat tercapai.

#### *Pembangunan*

Pembangunan jamban keluarga dan komunal dimaksudkan untuk contoh jamban sehat dan ekonomis. Pembangunan tempat sampah komunal untuk kedua desa.

#### *Pemantauan*

Pemantauan akan dilakukan setelah penyuluhan dan pembangunan dilakukan untuk melihat perubahan perilaku masyarakat Desa Tufah dan Desa Lhok Kulam. Pemantauan juga untuk melihat penggunaan jamban dan tempat sampah yang telah dibangun.

#### *Evaluasi*

Pada akhir kegiatan akan dilakukan evaluasi perubahan perilaku masyarakat dalam sanitasi yaitu buang air besar di jamban dan pembuangan sampah pada tempatnya. Dari hasil evaluasi akhir diharapkan akan terjadi peningkatan mutu sanitasi di Desa Tufah dan Desa Lhok Kulam Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen yang berdampak pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di kedua desa tersebut.

#### *Partisipasi Mitra*

Adanya partisipasi aktif dari seluruh masyarakat pada saat penyuluhan dan pembangunan yang diajarkan untuk menyukseskan pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim dalam jangka waktu satu tahun terakhir telah melaksanakan berbagai pengabdian di berbagai bidang, yaitu bidang lingkungan, pertanian, sosial masyarakat dan kesehatan. Hal ini menjadi pengalaman dalam melaksanakan pengabdian peningkatan mutu sanitasi di Desa Tufah dan Desa Lhok Kulam Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen.

Tim pelaksana kegiatan adalah Dosen Fakultas Teknik dan Dosen Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim yang memiliki pengalaman memadai untuk mengatasi persoalan sanitasi yang layak, yaitu penyuluhan tentang sanitasi, perilaku hidup bersih dan sehat, pembangunan jamban keluarga dan pembangunan tempat pembuangan sampah.

## HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

### *Hasil Pengabdian*

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “IbM Peningkatan Mutu Sanitasi di Desa Tufah dan Desa Lhok Kulam Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen” sampai pada bulan Juli 2016 telah mencapai progres 77,68%. Program yang telah dilaksanakan adalah penyuluhan dan diskusi, pembangunan jamban dan bak sampah. Hal yang masih berlangsung sampai saat ini adalah pemantauan perubahan perilaku masyarakat Desa Lhok Kulam dan Tufah serta evaluasi dari kegiatan Ipteks bagi Masyarakat.

### *Penyuluhan dan Diskusi*

Penyuluhan dan diskusi dilaksanakan pada tanggal 22 April 2016 di Menasah Desa Lhok Kulam. Penyuluhan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, agar mengetahui pentingnya sanitasi yang layak untuk mencegah masyarakat terinfeksi penyakit yang berhubungan dengan sanitasi yang buruk. Memberikan keterampilan kepada masyarakat untuk pembuatan jamban keluarga yang murah serta sesuai dengan standar kesehatan, pembangunan dan pengelolaan limbah rumah tangga dan pembangunan dan pengelolaan sampah.

Penyuluhan dan diskusi dihadiri oleh masyarakat Desa Lhok Kulam dan Desa Tufah, Tatapamong Desa, Unsur Puskemas Kecamatan Jeunieb, Unsur Pemerintah Kecamatan Jeunieb, Bidan Desa dan Unsur Puskesmas Pembantu Lhok Kulam. Untuk menyemarakkan suasana penyuluhan juga diberikan hadiah *doorprize* kepada masyarakat yang hadir pada saat penyuluhan dan mampu menjawab berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan sanitasi.



**Gambar 2.** Kegiatan Penyuluhan dan Diskusi tentang Sanitasi di Meunasah

Materi penyuluhan disampaikan oleh ibu Nurmala, SKM dari Puskesmas Jeunieb Bidang Promosi Kesehatan dan Dewi Maritalia, M.Kes dari Universitas Almuslim. Materi yang disampaikan adalah 10 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tingkat rumah tangga, rumah sehat dan perbandingan sanitasi yang baik dan sanitasi buruk dalam masyarakat.

### *Pembangunan jamban dan bak sampah*

Pembangunan jamban sehat dilakukan sebagai contoh jamban sehat dan ekonomis untuk masyarakat. Teknis pembangunan jamban dilakukan melalui koordinasi dengan kepala desa dan keluarga penerima hibah jamban sehat serta lokasi pembangunan yang sesuai dengan standar kesehatan. Penerima hibah jamban ditetapkan oleh kepala desa dengan musyawarah perangkat desa. Penerima pertama adalah keluarga ibu Khuzaimah, ibu rumah tangga yang miskin dengan suami lumpuh. Jamban kedua dibangun di lokasi wisata Desa Lhok Kulam untuk digunakan sebagai fasilitas publik wisata desa.



**Gambar 3.** Lokasi pembuatan Jamban Keluarga Ibu Khuzaimah

Pembangunan dimulai dengan survey lokasi pada tanggal 18 April 2016 dan pekerjaan langsung dilakukan pada tanggal 19 April 2016 dan selesai pada tanggal 21 Mei 2016.



**Gambar 4.** Jamban setelah Pelaksanaan IbM.

Untuk bak sampah, berdasarkan koordinasi dengan kepala desa dan masyarakat dilakukan perubahan dari rencana pembangunan bak beton dengan bak sampah dari drum minyak. Hal ini dilakukan untuk efisien pembuangan sampah dalam bak dan penempatan bak sampah yang optimal.



**Gambar 5.** Bak sampah

*Luaran Yang di Capai*

Luaran yang telah dicapai pada pelaksanaan pengabdian sampai dengan penyusunan laporan kemajuan ini adalah:

1. publikasi pada media masa elektronik di <http://www.juangnews.com/tim-p2m-umuslim-lakukan-pengabdian-pada-masyarakat/> dan <http://umuslim.ac.id/index.php/kerja-sama/515-pengabdian-masyarakat-umuslim>.
2. peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat.

**RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Tahapan yang akan dilakukan selanjutnya adalah pemantauan perubahan perilaku masyarakat Desa Lhok Kulam dan Desa Tufah, penyusunan laporan akhir dan artikel publikasi jurnal nasional.

**SIMPULAN**

Secara umum, hasil pengabdian Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Peningkatan Mutu Sanitasi di Desa Tufah dan Desa Lhok Kulam Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen telah berhasil dilaksanakan dengan baik dengan progres pencapaian 100 % pada bulan November 2016.

**DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bireuen, 2011. Bireuen Dalam Angka Tahun 2011, Bireuen, Aceh  
Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen, 2014, Profil Kesehatan Kabupaten Bireuen tahun 2013, Bireuen, Aceh.

Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman (PPSP), 2014, Program Stimulan Jamban Keluarga di Kabupaten Pacitan, Pacitan, Jawa Timur.

Wikipedia.org, 2011. <http://id.wikipedia.org/wiki/Sanitasi>